

Training Manajemen dan Administrasi Organisasi BEM STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB

¹Sunardi, ²Muhammad Sabri, ³Fizian Yahya, ⁴Sri Harmonika, ⁵Mashun, ⁶Sri Shanti Ariani
¹²³⁴⁵STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB

e-mail: ¹nadihimmahnw@gmail.com ²shabri12494@gmail.com ³fizian1989@gmail.com ⁴
sriharmonika847@gmail.com ⁵mashunonk@gmail.com ⁶srishantiarianariani@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB. Kegiatan yang diformat dalam bentuk Training/pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tata kelola organisasi dan kemampuan manajerial administrasi bagi pengurus, serta melatih kemampuan dan tanggung jawab dalam mengelola organisasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah mentoring, diskusi, dan *coaching* (bimbingan dan pendampingan). Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari 21 pengurus BEM dari 9 orang perwakilan masing-masing program studi. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa rumusan dan rancangan program kerja BEM selama satu periode kepengurusan.

Kata kunci: *Manajemen, Administrasi, Badan Eksekutif Mahasiswa*

1. PENDAHULUAN

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) merupakan sebuah organisasi intra kampus. Sebagai pengelola pendidikan dan untuk menjalankan amanat undang-undang, perguruan tinggi harus menyediakan dan memfasilitasi berbagai pelayanan dan kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa (MPR RI, 2003). Seperti kegiatan penalaran, pengembangan minat dan bakat, kewirausahaan, dan lain-lain (MPR RI, 2012).

Keberadaan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB sempat mengalami stagnasi dan kevakuman selama beberapa periode. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya keberadaan pengurus dalam jumlah kecil, kepengurusan yang berjalan sebelumnya tidak memiliki program kerja yang sistematis, belum adanya ketua STAI definitif semenjak ketua sebelumnya mangkat, serta kampus belum menyiapkan pos anggaran secara jelas terkait program kegiatan kemahasiswaan. Kondisi tersebut menyebabkan tidak adanya program dan kegiatan kemahasiswaan secara terorganisir yang dilaksanakan di kampus. Kegiatan kemahasiswaan berjalan sendiri-sendiri berdasarkan program studi.

Kondisi tersebut mulai berubah sejak diangkatnya Ketua STAI yang baru pada awal tahun 2022. Dengan adanya ketua baru maka secara aturan memiliki hak penuh untuk menetapkan berbagai kebijakan, baik yang berkaitan dengan akademik, kemahasiswaan, anggaran, kerja sama, dan lain-lain. Dengan dukungan semua pihak maka akan tercipta suasana kondusif yang secara langsung atau tidak langsung mampu mempengaruhi mahasiswa di lingkungan tersebut.

Mahasiswa sebagai insan akademis calon ilmuwan, intelektual dan pemimpin yang berguna di masa yang akan datang, mengembangkan wawasan, pelatihan keterampilan organisasi, manajemen, kepemimpinan mahasiswa dan pembinaan kader-kader bangsa yang berpotensi untuk melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai sebuah organisasi pada dasarnya eksis karena diadakan dan dijalankan oleh mahasiswa. Organisasi yang di dalamnya bergabung individu (mahasiswa) dari perwakilan program studi senantiasa menjalankan perannya secara sistemik untuk mencapai tujuan organisasi, menempatkan organisasi sebagai sebuah sistem yang mengorganisasikan kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi tersebut (Sunardi, 2022).

Aktivitas inti dari sebuah organisasi baik organisasi pemerintah maupun swasta tidak bisa lepas dari bagian fungsi manajemen, yaitu: 1) Planning/perencanaan; 2) Organizing/Pengorganisasian; 3) Actuating/pengarahan, meliputi: motivasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi dan negosiasi, serta pengembangan organisasi; 4) Controlling/pengendalian, meliputi: pemantauan (monitoring), penilaian, dan pelaporan, monitoring dan evaluasi sering disingkat ME atau Monev (Sunardi, Manajemen Perencanaan Kemahasiswaan di STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB, 2021)

Oleh karena itu, Kerberhasilan organisasi kemahasiswaan (BEM) dalam mencapai tujuan dan menjalankan fungsinya, banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang menjalankan organisasi tersebut. Oleh karena itu kebijakan pembinaan banyak diarahkan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan administrasi, dan sikap kepemimpinan yang perlu dimiliki oleh pimpinan atau calon pimpinan dan pengurus organisasi mahasiswa bersangkutan.

Menyikapi dari hal di atas, pengabdi menyelenggarakan sebuah kegiatan pelatihan (*training*) agar mahasiswa pengurus BEM dapat menjadi salah satu bagian pilar

perubahan untuk mewujudkan visi dan misi kampus. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan pemula untuk seluruh pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa yang baru guna untuk dapat memahami tugas dan fungsi sebagai pimpinan dan pengurus BEM

2. METODE

Metode yang digunakan dalam proses pengabdian ini adalah 1). *Mentoring*: kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan dosen selaku pengabdi dan aktivis organisasi sebagai mentor dengan memberikan informasi dan pengalaman teoritis dalam mengelola sebuah organisasi, 2). *Diskusi*: kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab dengan para mentor dan siswa kelas alam terkait berbagai permasalahan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran kelas alam. 3). *Coaching*: kegiatan ini dilakukan dengan melakukan bimbingan dan pendampingan dalam menyusun rencana program kerja BEM selama satu periode kepengurusan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB. Peserta dari kegiatan ini adalah seluruh pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) periode kepengurusan 2022/2023 sebanyak 21 orang dan perwakilan masing-masing program studi di lingkungan STAI Darul Kamal NW Kembang kerang 9 orang. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at 18 Desember 2022.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, pengabdi melibatkan pihak eksternal sebagai bagian dari implementasi kerja sama dengan organisasi lain. Dalam hal ini pihak yang dimaksud adalah organisasi Himpunan Mahasiswa Nahdlatul Wathan (HIMMAH NW) Cabang Mataram. Pelibatan tersebut dimaksudkan agar dapat memberikan pemahaman dan pengalaman dalam mengelola organisasi kemahasiswaan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang manajemen dan administrasi.
2. Meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kesadaran etik sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.
3. Meningkatkan dan mengembangkan serta memperluas wawasan dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi.

4. Mendorong, membimbing serta mengarahkan potensi manajerial dan kemampuan administrasi.
5. Menumbuhkan, meningkatkan dan memantapkan kesadaran dan tanggung jawab sebagai generasi muda penerus perjuangan bangsa.

Kegiatan ini dibagi ke dalam dua sesi yaitu: *sesi pertama* kegiatan mentoring. Pada sesi ini materi disampaikan oleh Sunardi selaku pengabdi. Materi yang disampaikan terkait sejarah organisasi, definisi organisasi, fungsi organisasi, serta unsur-unsur dan bidang garapan manajemen dalam organisasi. Sedangkan materi kedua disampaikan oleh Zamroni selaku perwakilan HIMMAH NW Cabang Mataram. Materi yang disampaikan jenis surat, unsur surat, dan cara membuat proposal kegiatan. Setalah itu dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta terkait hal-hal yang belum dipahami.

Gambar 1: Kegiatan Mentoring



Setelah penyampian materi selesai maka dilanjutkan sesi kedua yaitu diskusi. Di mana pada sesi ini peserta melakukan tanya jawab dengan para mentor terkait berbagai permasalahan. Di antara beberapa permasalahan yang sering dihadapi adalah: kegiatan atau program yang akan dilaksanakan cenderung tidak melalui hasil musyawarah atau rapat, kegiatan yang dilaksanakan cenderung dikerjakan oleh ketua dan sekretaris, pencairan anggaran tidak melalui pengusulan proposal, dan lain sebagainya.

Pada sesi kedua ini, mentor menyampaikan bahwa dalam mengelola organisasi (BEM) perlu memperhatikan ilmu manajemen. Mengelola BEM harus melalui tahapan-tahapan

majamenen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (Sunardi, Manajemen Perencanaan Kemahasiswaan di STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB, 2021). sebelum melaksanakan kegiatan atau program, pengurus BEM harus terlebih dahulu menyusun rencana program kerja. Program kerja yang disusun harus berdasarkan kemampuan dan kebutuhan sehingga mudah untuk dilakukan.

Gambar 2: Kegiatan Diskusi



Selanjutnya sesi ketiga dilakukan *coaching* /bimbingan dan pendampingan, kegiatan ini dilakukan dengan melakukan bimbingan kepada peserta dalam hal ini pengurus BEM untuk menyusun rencana program kerja selama satu periode kepengurusan. Program kerja yang disusun mengacu pada kebutuhan masing-masing departemen yang meliputi: Departemen Pendidikan dan Pengembangan SDM, Departemen Hubungan Luar Kampus, Departemen Kewirausahaan, Departemen Agama dan Dakwah, dan Departemen Informasi dan Publikasi.

Gambar 3: Kegiatan Coaching



Dari hasil bimbingan dan pendampingan tersebut dihasilkan program kerja sebagai berikut.

Tabel 1: Program Kerja

DEPARTEMEN PENDIDIKAN & PENGEMBANGAN SDM			
No	Nama Kegiatan	Sasaran	Waktu pelaksanaan
1.	Forum Diskusi	Mahasiswa-Mahasiswa	Dua kali dalam satu bulan
2.	Pengabdian Belajar	Anak-Anak SD/MI	Dua kali dalam satu bulan
3.	Seminar	seluruh mahasiswa	Satu kali setahun
4.	Bedah buku karya dosen/mahasiswa	Seluruh mahasiswa	kondisional
5.	Latihan <i>public speaking</i> (khutbah &khutbah)	Seluruh mahasiswa	satu kali setahun
DEPARTEMEN HUBUNGAN LUAR KAMPUS			
1.	Silaturahmi antar BEM di kampus lain	Semua anggota BEM dan BEM di kampus lain	Kondisional
2.	Safari ramadhan	Masyarakat	Bulan Ramadahan
3.	Wisata budaya/adat	Anggota BEM	Kondisional
4.	Sosialisasi PMB	Siswa/i	Akhir semester genap
DEPARTEMEN KEWIRASAHAAN			

1.	Pelatihan pembuatan poteng ambon	Anggota BEM	Akhir semester
2.	Pembuatan kerajinan tangan	Semuakalangan	Satu kali sebulan
3.	Produksi pentol	Semua kalangan dan di pasar	Awal bulan
5.	Produksi makanan	kekios-kios dan jual online dipromosikan semua anggota	Sekali sebulan
6.	Bazar Buku	Semua pelajar&mahasiswa/ kalangan	kondisional
DEPARTEMEN AGAMA DAN DAKWAH			
1.	Kader da'I dan khatib	Semua mahasiswa	Satu kali dalam seminggu
2.	Safari ramadhan	Semuamahasiswa	Bulan Ramadhan
3.	Peringatan hari besar Islam (PHBI)	Semua Mahasiswa dan Dosen	kondisional
4.	Hiziban/berjanzi	Semua mahasiswa	Satu kali dalam satu bulan (di awal bulan)
5.	infaq	Semuamahasiswa	Satu kali dalam satu bulan
6.	Ziaramakam	BEM	Satu kali dalam satu tahun
DEPARTEMEN INFORMASI DAN PUBLIKASI			
1.	Membuat akun sosial media	Semua mahasiswa dan masyarakat	Setiap ada kegiatan BEM dan mahasiswa
2.	<i>News paper/Mading</i>	Semua mahasiswa	Satu kali dalam satu minggu
3.	<i>content creator</i>	Semua mahasiswa dan masyarakat umum	Satu kali dalam satu bulan

Dalam menyusun dan merancang program kerja tersebut, peserta terlebih dahulu melakukan pembahasan dan diskusi secara internal menurut masing-masing departemen. Dalam diskusi dan pembahasan tersebut pengabdi dan mitra melakukan pendampingan dan memberikan arahan mengenai gambaran program yang sesuai dengan departemen yang ada. Setelah selesai disusun selanjutnya dibahas dalam rapat pleno yang diikuti oleh semua peserta. Pleno tersebut dilaksanakan untuk menawarkan program yang telah disusun dan meminta tanggapan dan masukan dari departemen lain.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Training Manajemen dan Administrasi Organisasi dilaksanakan pada hari Jum'at 18 Desember 2022. Dan merupakan kegiatan pendahuluan untuk memberikan pemahaman terkait pengelolaan organisasi. Sebagai bagian dari organisasi intra kampus, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) diharapkan dapat memberikan warna baru bagi mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan dimaksudkan agar dapat memberikan stimulus agar mahasiswa dapat mengikuti kegiatan selain aktivitas akademis dalam kelas untuk mengembangkan diri sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- MPR RI. (2012). *UU Pendidikan Tinggi Nomor 12*. Jakarta: Direktorat Jenderal.
- MPR RI. (2003). *UU Sisdiknas Nomor 20*. Jakarta: Permata Press.
- Sunardi. (2022). *HIMMAH NW Based Management: Upaya Menggagas Organisasi Masa Depan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sunardi. (2021). Manajemen Perencanaan Kemahasiswaan di STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB. *Jurnal Manajemen dan Budaya*, 28-43.